

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis saat ini memaksa banyak perusahaan wajib melakukan kerja keras untuk mencapai tujuan utama perusahaannya. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu utama setiap perusahaan. Menjadikan nilai perusahaan melalui pendanaan perusahaan baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Penentuan rasio utang jangka panjang terhadap modal sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki hubungan dengan struktur modal.

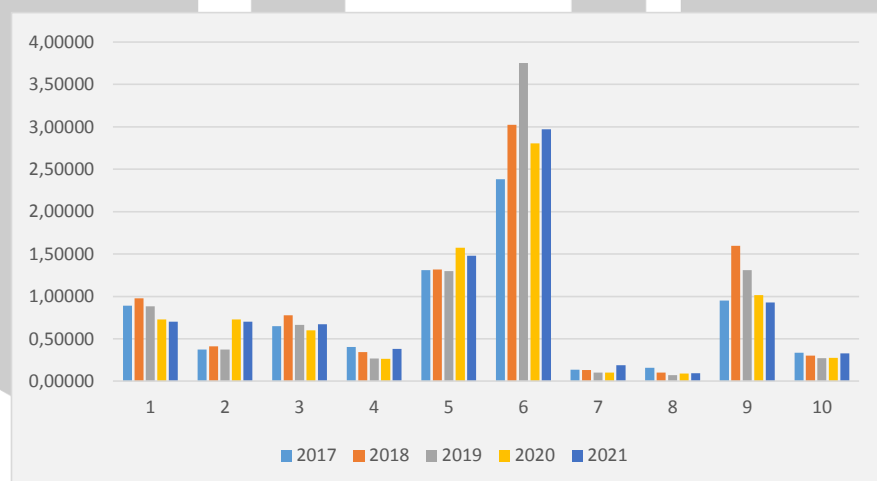
Struktur modal adalah jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri lainnya. Struktur modal memegang peranan penting karena kualitas struktur modal secara langsung akan memengaruhi keadaan keuangan perusahaan. Dampak langsung yang disebabkan oleh struktur modal dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam perusahaan yang mencakup keputusan keuangan yang terkait dengan penggunaan dana eksternal maupun dana internal sebuah perusahaan.

Perusahaan yang akan melakukan kebebasan pastinya membutuhkan modal. Oleh dari itu, perusahaan harus menetapkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk membiayai suatu usaha. Untuk memenuhi kebutuhan modal, perusahaan dapat mencapai dari dana internal dan dana eksternal.(Wiagustini, 2014) Sumber pendanaan internal adalah dana dari perusahaan itu sendiri, seperti laba perusahaan, persediaan, atau laba ditahan. Sedangkan sumber pendanaan eksternal adalah dana

dari pemegang saham dan pengeluaran luar negeri, seperti dana dari perbankan. Manajer keuangan harus dapat mengoptimalkan struktur modal perusahaan, dan manajer keuangan perlu memaksimalkan keuntungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal termasuk ukuran perusahaan, struktur aset, profitabilitas dan peluang pertumbuhan.

Perusahaan otomotif merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri otomotif di Indonesia berkembang pesat dimana kebutuhan akan sudah tidak bersifat sekunder lagi melainkan kebutuhan primer. Perusahaan otomotif merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengan kondisi perekonomian, karena perusahaan otomotif yang semakin maju diharapkan bisa memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan struktur modal perusahaan sub sector otomotif selama tahun 2017-2021



Sumber : www.idx.co.id data diolah peneliti, 2022

Gambar 1.1
Data DER Struktur Modal pada Tahun 2017-2021

Pada gambar diatas terlihat bahwa DER pada 10 emiten perusahaan otomotif pada tahun 2017-2021. Dimana struktur modal tertinggi pada grafik diatas adalah pada perusahaan Pt Indo Mobil Tbk sebesar 3,75, karena pada Indo Mobil pendanaan perusahaannya lebih banyak menggunakan dana eksternal di banding modal sendiri sehingga struktur modalnya tinggi. akan tetapi ada dua perusahaan yaitu perusahaan PT Indo Spring Tbk dan PT Multi Prima Sejahtera Tbk mengalami penurunan pada DER yaitu 0,10 dan 0,07 nilai rata-rata DER perusahaan otomotif lebih dari satu yang berarti proporsi hutang lebih besar dari pada modal sendirinya, maka dengan adanya proporsi hutang yang lebih besar maka perusahaan yang mempunyai DER yang lebih dari satu akan memiliki tingkat risiko bisnis yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki DER kurang dari satu, dengan kata lain DER yang lebih dari satu berarti perusahaan memiliki jumlah hutang yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri meliputi.

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau jumlah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat dilihat dari kemampuan finansial suatu perusahaan (Pramana & Darmayanti, 2020). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan untuk memasuki pasar modal, sehingga semakin mudah untuk mendapatkan aset dari perusahaan. Aset yang diperoleh dapat digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari perusahaan sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dan berkembang dapat menggambarkan tingkat keuntungan dikemudian hari, keserdahanaan pembiayaan ini dapat mempengaruhi sikap naluri yang dipandang. Sebagai kabar berita yang menggembirakan bagi investor dalam perusahaan keuangan Semakin besar

perusahaan tersebut maka semakin besar pula kecenderungan dalam penggunaan modal asing (Halim, 2015:93), sehingga perusahaan besar dapat memiliki kesempatan untuk memperoleh permodalan yang terdiversifikasi, baik dari pasar modal maupun dari perbankan sehingga dapat menekan tingkat risiko kebangkrutan.

Menurut hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal masih memperlihatkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian (Velda Lianto, 2020), (Yuli Mburu, 2020) dan (I Wayan Satya, 2020) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan menurut (Rossy Angga, 2019) dan (Ririt Ambarsari, 2017) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Selain ukuran perusahaan faktor lain yang memengaruhi yaitu struktur aset.

Menurut Cristie dan Fuad (2015), struktur sumber aset adalah properti atau aset keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan diharapkan bisa memberikan manfaat di kemudian hari, yang meliputi tentang aset tetap dan sumber daya saat ini, dan sumber daya tidak lancar. Perusahaan dengan aset yang tinggi memiliki tanda positif bagi pendukung keuangan dan pemberi pinjaman. Perusahaan dengan aset tetap yang sangat besar menikmati kepercayaan lebih dari pendukung keuangan maka sumber daya perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan perusahaan. Bank akan memiliki rasa aman dalam meminjamkan cadangan. Perusahaan yang memiliki konstruksi sumber daya yang tinggi juga dapat memperoleh kemajuan yang lebih besar. Struktur sumber daya mempengaruhi konstruksi modal. Hal ini telah ditunjukkan oleh penelitian yang dipimpin oleh

(Velda lianto 2020) bahwa struktur aset sumber daya memiliki hasil bermanfaat yang kritis pada konstruksi modal. Bagaimanapun, masih ada perbedaan hasil dengan penelitian yang diarahkan oleh Ricardo(2015) bahwa struktur sumber aset bisa berdampak pada struktur modal perusahaan.

Menurut hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh struktur aset terhadap struktur modal masih memperlihatkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian (I Kadek Rico, 2019), (Hilma Faza, 2018) dan (Ririt Ambarsari, 2017) menjelaskan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan menurut (Velda lianto, 2020) dan (Irma Mustika, 2015) struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Selain struktur aset hal lain yang perlu diperhatikan.

Profitabilitas menjelaskan ukuran manfaat yang didapatkan dalam organisasi. Perusahaan bisa memakai keuntungan tersebut sebagai modal perusahaan. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga penggunaan utang dapat ditekan.

Menurut hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal masih memperlihatkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian (Lianto et al., 2020), (Mbanyik & Gunadi, 2020) dan (Rahma et al., 2019) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan menurut (I Kadek Rico, 2019) dan (Irma Mustika, 2015) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Selain profitabilitas hal lain yang perlu diperhatikan yaitu

growth opportunity. Dengan mengetahui peluang pertumbuhan, manajer akan lebih mudah mengambil keputusan terkait struktur modalnya.

Growth Opportunity dapat dinilai dari pertumbuhan pendapatan perusahaan, dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, maka laba perusahaan semakin tinggi. Apabila perusahaan mempunyai prediksi akan mengalami pertumbuhan yang tinggi, maka menandakan perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan pertumbuhan dengan cepat (Selfiana & Fidiana, 2016).

Menurut hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal masih memperlihatkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian (Mbanyik & Gunadi, 2020) dan (N. K. T. S. Dewi & Dana, 2017)) menjelaskan bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan menurut (Aisyah, 2021) dan (Irma Mustika, 2015) *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang memenuhi kriteria sampling yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan kriteria-kriteria tertentu. Alasan peneliti memilih perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan merupakan perusahaan yang berukuran besar, yang menimbulkan berbagai risiko antara lain risiko penggunaan hutang secara berlebihan, risiko adanya inflasi dan risiko kesulitan bahan baku untuk produksi, risiko ketidak harmonisan dengan kreditur yang dapat menghambat penambahan modal yang diperoleh dari kreditur, risiko persaingan dunia bisnis

yang semakin ketat, serta risiko kondisi perekonomian secara global. Jika perusahaan menghadapi risiko-risiko tersebut maka perusahaan akan gagal menghasilkan laba dalam menjalankan operasi perusahaan. Selain itu adanya pertimbangan bahwa struktur modal dan karakteristik perusahaan tidak jauh berbeda pada industri yang sama sehingga peneliti akan lebih valid. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka motivasi penelitian ini akan memberikan bukti apakah ada atau tidak pada Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal. Berdasarkan latar belakang tersebut maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal ?
2. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal ?
4. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

- 2) Bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.
- 3) Bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
- 4) Bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoretis, praktik maupun kebijakan, antara lain :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai dasar pertimbangan dan penambahan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur aset, profitabilitas dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal di perusahaan yang terdapat pada bursa efek indonesia.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan dalam menentukan tindakan dan menyempurnakan penelitian yang dilakukan dengan memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat mencerminkan kondisi dalam jangka panjang dan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal.

3. Bagi investor

Dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan sehingga dapat dalam berinvestasi agar lebih memerhatikan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini terdapat beberapa point penulisan yaitu: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari dilaksanakannya penelitian ini, teori-teori yang mendasari penelitian ini, dan kerangka pemikiran yang menguraikan pola pikir dalam menggambarkan masalah yang akan diteliti disertai hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang menguraikan prosedur, sistematis pengumpulan data dan pengukuran variabel penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan uraian mengenai gambaran subyek penelitian, teknik analisa data, dan pembahasan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

variabel dependen struktur modal, dan variabel independen; ukuran perusahaan, struktur aset, profitabilitas, *growth opportunity*.

BAB V : METODE PENUTUP

Pada bab ini meliputi uraian kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen struktur modal, dan variabel independen; ukuran perusahaan, struktur aset, profitabilitas, *growth opportunity*.